

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

*Sprocket* dari masa ke masa ternyata bukan hanya mengalami perubahan akan tetapi dari spesifikasinya sendiri terbukti dari penelitian yang penulis analisa terdapat perbedaan antara berat sprocket dan komposisi kimia yang ada di sprocket itu sendiri, Hal yang mempengaruhi keausan sprocket diantaranya :

1. interpretasi koefisien korelasi keausan dengan nilai  $r^2 = 0,571958194$  bahwa mempunyai pengaruh kehilangan berat – keausan terhadap waktu yang terbilang sedang.
2. Faktor penyebab terjadinya keausan yaitu kurangnya pelumasan pada komponen *sprocket*, juga partikel abrasif dan kondisi operasi.
3. Beban pada pengguna sepeda motor mempunyai faktor untuk keausan *sprocket*, semakin berat beban yang dibawa semakin cepat juga perubahan bentuk dari sprocket itu sendiri.

#### **V.2 Saran**

Diketahui pada *sprocket* A,B,C memiliki pemakaian waktu yang berbeda beda. Jadi pada waktu *service sparepart sprocket* harus dilakukan pengecekan pada jarak tempuh 1500 km.

Pada sprocket A telah menempuh jarak selama 21219,2 km dengan jarak tempuh 50 km/jam dan pemakaian selama 2 jam jadi dalam kurun waktu 26 bulan telah di lakukan sebanyak 14 kali pengecekan terhadap *sprocket*. Selama 27 hari pengendara sepeda motor harus meminta kepada mekanik untuk dilakukanya pengecekan terhadap *sprocket*.

Pada sprocket B telah menempuh jarak selama 34121 km dengan jarak tempuh 50 km/jam dan pemakaian selama 1 jam jadi dalam kurun waktu 42 bulan telah di lakukan sebanyak 22 kali pengecekan terhadap *sprocket*. Selama 57 hari pengendara sepeda motor harus meminta kepada mekanik untuk dilakukanya pengecekan terhadap *sprocket*.

Pada sprocket C telah menempuh jarak selama 52632 km dengan jarak tempuh 50 km/jam dan pemakaian selama 1 jam jadi dalam kurun waktu 48 bulan telah di lakukan sebanyak 35 kali pengecekan terhadap *sprocket*. Selama 41 hari pengendara sepeda motor harus meminta kepada mekanik untuk dilakukanya pengecekan terhadap *sprocket*.